Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan

Sabilla Andili Hasanah*, Nurleli

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Sabillandili@gmail.com, Unileli.unisba@gmail.com

Abstract. Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure is the way companies report their social responsibility to society. A good image in the company in the eyes of the community will make a good impact for the company. In addition to CSR disclosure, good intellectual capital can also have a positive impact on the company. This research aims to find out how much influence CSR and intellectual capital disclosure has on the performance of the ministry that is proxies with Return On Assets (ROA) in palm oil companies registered with the IDX in 2017-2020. The study sample consisted of 10 companies with a total of 40 data observation data with Purposive Sampling Technique. The methods used by this study are descriptive and verifiative with quantitative techniques obtained from www.idx.co.id. Data retrieval techniques with documentation techniques. The hypothesis used in this study is to use multiple regression analysis with the results showing disclosure of Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital has an effect on Financial Performance.

Keywords: *Corporate social Responsibility, Intellectual Capital,ROA, Financial Performance*

Abstrak. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan cara perusahaan melaporkan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Citra yang baik di perusahaan dimata masyarakat akan membuat dampak yang baik untuk perusahaan. Selain pengungkapan CSR, Modal intelektual yang baik juga dapat membawa dampak positif bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan CSR dan Modal intelektual terhadap Kinerja Keauangan yang di proksi dengan Return On Assets (ROA) pada perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan dengan jumlah data pengamatan 40 data dengan Teknik Purposive Sampling. Metode yang digunakan penelitian ini adalah Deskriptif dan verifikatif dengan pendekatakn Kuantitatif yang diperoleh dari www.idx.co.id. Adapun Teknik pengambilan data dengan Teknik dokumentasi. Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan hasil menunjukan pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Modal Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Modal Intelektual,ROA, Kinerja Keuangan*

Corresponding Author
Email: Unileli.unisba@gmail.com

A. Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, perusahaan tidak hanya perlu menjaga kelangsungan bisnis dimasa depan, tetapi juga untuk menang dalam persaingan yang semakin ketat, semuanya harus dapat berkembang dan meningkakan kinerja.kesuksesan bisnis dapat dilihat dengan meningkatnya laba perusahaan. Setiap perusahan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya, tetapi tidak kinerja saat ini saha tetapi kinerja perusahaan yang berkelanjutan yang meyakinkan terbentuknya prospek masa depan (Trilaksono,2019). Sucipto(2003)[6] Menjabarkan bahwa kinerja keuangan adalah hal penentu suatu beberapa ukuran yang dapat mengatur kemajuan organisasi atau perusahaan untuk menciptakan laba perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2018 pada PT Buana *Finance* mengalami penurunan profitabilitasnya yang telah dijelaskan oleh Ted Suyani selaku *Corporate Secretary* Buana *Finance* bahwa PT. Buana *Finance* Tbk nilai profitabilitas perusahaan pembiayaan PT menurut data BEI mengalami penurunan dari januari hingga maret 2018 yaitu dengan adanya penurunan *return on asset* (RoA) dibandingan dengan tahun sebelumnya sesuai dengan data yang berada di Bursa Efek Indonesia (*Keuangan.Kontan.Co.Id*, 27/052018)[7].

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, salah satunya adalah pengungkapan CSR. Menurut Mathews (2011)[3] pengungkapan CSR perusahaan adalah proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan kepada kelompok kepentingan terbatas dan semua kelompok mulai dari kegiatan ekonomi organisasi.

Nyatanya, banyak perusahan yang memilliki masalah buruk dalam pengungkapan CSR seperti yang terjadi di PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengalami pelanggaran pada tahun 2019 terjadi penyimpangan dimana BUMN menemukaan ancar-ancar penyalahgunaan dana *program* kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) ancar-ancar yang dibuktikan dengan transfer antar PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk kepada Ikatan Awak Kabin Garuda Indonesia (IKAGI) sebesar Rp. 50.000.000. (*Cnnindonesia.Com*, 16/12/2019)[5].

Selain pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ada variabel lain yang mempengaruhi Kinerja keuangan perusahaan yaitu Modal Intelektual.Stewart mewariskan pengertian Modal Intelektual yaitu pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan (Jelcic, 2014)[2].

Seperti yang dikatakan Ketua AHKKI Cita Citawinda, apa yang dapat mendorong keberadaan HAKI juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mendorong persaingan komersial, karena dalam WIPR 2017 bertajuk “Intangible Capital in Global Value Chains”, ditemukan pula bahwa Intangible Capital 2014 nilai yang dihasilkan oleh aset mencapai 5,9 triliun dolar AS, meningkat 75% dibandingkan pendapatan pada tahun 2000. Kontribusi modal tidak berwujud melebihi jumlah modal yang digunakan oleh perusahaan untuk berinvestasi dalam konstruksi dan mesin.

Penelitian sebelumnya dari Trilaksono (2019)[8], Yunita (2012)[9], Puniayasa & Triaryati (2016)[4] menjelaskan modal intelektual beridentifikasi *positif* terhadap kinerja keuangan seperti yang ditegaskan oleh Rahmatiah (2018) bahwa modal intelektual menjabarkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan aset yang lebih tinggi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hermawan dan Mardiyanti (2016)[1] mereka melakukan penelitian dengan menggunakan 3 perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 hingga 2009.Menghasilkan modal intektual yang dnilai dengan VAICTM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM), Modal intelektual yang dinilai dengan VAICTM memiliki dampak yang signifikan *negatif* terhadap ROA dan ROE.

Rumusan masalah yang dinyatakan diantaranya:

1. Bagimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020?

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah diatas diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut yang pertama untuk mampu menjelaskan pengaruh Pengungkapan CSR

terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 lalu yang kedua untuk mampu menjelaskan Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

B. Metodologi Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*(CSR),Modal Intelektual serta kinerja keuangan. Penggunaan pada metode penelitian ini meliputi metode Deskriptif dan Verifikatif melalui pendekatan Kuantitatif. Tujuan menggunakan metode ini untuk mengetahui hubungan antar varibel melalui pengujian hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang apakah hipotesis dapat diterima atau tidak dan menggambarkan pengaruh antar variabel. Dalam hal ini data yang digunakan pada metode penilitian ini meliputi data sekunder yang didapatkan bersumber dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Kelapa Sawit yang tercantum pada BEI di periode 2017 sampai peroide 2020 dengan jumlah 10 Perusahaan dan masa penelitian 4 Tahun

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

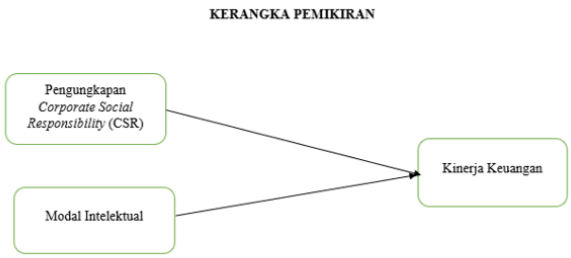

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.969	.363		2.671	.011
	CSR	2.536	1.244	.157	2.038	.048
	VAIC	.009	.001	.857	11.160	.000

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2021

Tabel 1. menjelaskan bahwa nilai konstanta dan juga nilai koefisien regresi yang mengakibatkan dapat dibentuknya persamaan regresi linier bergandanya:

$$Y=0,969+2,536\ CSR+0,009\ VAIC+ e$$

Keterangan:
Y = kinerja keuangan
CSR = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
VAIC = Modal Intelektual
α = Konstanta
β = koefisien Regresi
e = Error

Dari persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

1. Nilai konstantayang dihasilkansebesar 0,969 artinya jika kinerja keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* dan Modal Intelektual bernilai 0. Maka Kinerja

Keuangannya sebesar 0,969.

2. Nilai β1 sebesar 2,536 artinya jika ada penambahan satu nilai pada kinerja keuangan dimana modal intelektual konstans maka tingkat kinerja keuangannya meningkat sebesar 2,536.
3. Nilai β2 sebesar 0,009 artinya jika ada penambahan satu nilai pada modal intelektual dimana *corporate social responsibilitynya* bersifat kontans, maka kinerja keuangannya meningkat sebesar 0,009.

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.973	2	9.487	66.854	.000[b]
	Residual	5.250	37	.142		
	Total	24.224	39			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), VAIC, CSR						

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil dari nilai signifikam sebesar 0,00 maka < dari0,05 yang artinya H_0 di tolak dan H_a dapat diterima yang artinya pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan dan modal intelektual perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja Keuangan.

Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.969	.363		2.671	.011
	CSR	2.536	1.244	.157	2.038	.048
	VAIC	.009	.001	.857	11.160	.000

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2021

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa nilai sig pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan adalah 0,048 menunjukan nilainya 0,048< 0,05 yang artinya hipotesis dapat diterima berarti Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.Sedangkan nilai signifikan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,00 < 0,05 menunjukan bahwa hipotesis dapat di terima artinya menandakan bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885[a]	.783	.772	.376701	1.496
a. Predictors: (Constant), VAIC, CSR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2021

Tabel diatas menjelaskan bahwa R square adalah 0,783. Maka koefisien determinasi dijelaskan dengan rumus:

$KD = R^2X100\%$

$= (0,783)^2x100\%$

$=78,3\%$

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Coefficients[a]										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,969	0,363		0,011					
	CSR	2,536	1,244	0,157	0,048	0,232	0,318	0,156	0,992	1,008
	VAIC	0,009	0,001	0,857	0,000	0,871	0,878	0,854	0,992	1,008
a. Dependent Variable: ROA										

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan bahwa:

1. Variabel X1= 0,0157 x 0,232 x 100% = 0,036
2. Variabel X2= 0,857 x 0,871 x 100% = 0,746

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui besarnya pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerjakeuangan adalah 0,036 atau 3,6% sedangkan besarnya pengaruh modal intelektual terhadap kinerjakeuangan adalah 0,746 atau 74,6%.

Pembahasan

Hasil penelitian pengaruh antara pengungkapan CSR dengan kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar diBEI pada tahun 2017-2020 mendapatkan hasil bahwa nilai sigifikannya adalah 0,048 hal ini menujukan bahwa nilainya 0,048 <0,05 berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan H_1 diterima lalu besar pengaruhnya adalah 0,036 atau 3,6% yang artinya pengungkapan tidak cukup berarti karena besar pengaruhnya hanya 3,6% dan 96.4% lainnya dipengaruhi variabel lain. Jika besarnya pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 mendapati peningkatan maka kinerja keuanganpun mendapati peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan,dkk(2018) yang menjelaskan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA kemudian penelitian Trilaksono (2019) menyimpulkan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Nilai signifikansi hasil penelitian pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2020 adalah 0,000< 0,05

atau 0,05 artinya H_2 diterima dan besar pengaruhnya adalah 0,746 atau 74,6% dapat disimpulkan bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020.

Selanjutnya didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunita (2012) menegaskan bahwa modal Intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan Trilaksono (2019) dalam pnelitiannya menjelaskan bahawa modal Intelektual berpengaruh secarasignifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengungkapan tanggung jawab sosial dengan 6 kategori yang ada yaitu Ekonomi,Lingkungan,Sosial,Ham,Masyarakat dan Tanggung Jawab atas produk berpengaruh akan Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROA pada perusahaan Kelapa Sawit yang berada diBEI pada periode 2017-2020 artinya jika pengaruh pengungkapan CSR mengalami peningkatan maka kinerja keuangan perusahaanpun mengalami peningkatan.
2. Modal intelektual yang dinilai dengan VAIC memiliki pengaruh akan kinerja keuangan yang dinilai dengan *Return On Asset(*ROA) pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020 artinya semakin baik *Human Capital, Structural Captral* dan *Capital Employed* perusahaan lalu semakin baik pula Kinerja keuangan perusahaan.

Acknowledge

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat rahmat, hidayah dan kerunia-Nya. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua Orang Tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis, Nenek dan kakek yang selalu memberikan doa, Adik Kandung yang selalu memberikan dukungan, Ibu Dr.Hj. Nurleli SE.,M.Si.,AK.,CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktunya,Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Universitas Islam Bandung dan seluruh pihak-pihak yang telah membantu.

Daftar Pustaka

[1] Hermawan, S., & Mardiyanti, U. I. (2016). Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur High Ic Intensive. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *1*(1), 70. https://doi.org/10.23917/benefit.v1i1.2367

[2] jelcic. (2014). managing service quality to gain competitive advantage inretail environment. In *tem journal* (Vol. 3, Issue 2). Zagreb.

[3] Mathews. (2011). Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta:Pustaka Pelajar.

[4] Puniayasa, I. . made, & Triaryati, N. (2016). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan mem*. *5*(8), 5304–5332.

[5] Sinulingga,Arya.2019. *Kementrian BUMN Temukan Dugaan Penyimpangan CSR Garuda*,tersedia di https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191216200805-92-457528/kementerian-bumn-temukan-dugaan-penyimpangan-csr-garuda [16/12/2019]

[6] sucipto. (2003). penilaian kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara*.

[7] Suyani.2018. *Awal tahun, Rasio Profitabilitas Buana Finance Merosot tersedia di* https://keuangan.kontan.co.id/news/awal-tahun-rasio-profitabilitas-buana-finance-merosot [27/05/2018]

[8] Trilaksono, R. (2019). The politics of small things: Nanotechnology, risk, and uncertainty. *IEEE Technology and Society Magazine*, *23*(4), 16–21. https://doi.org/10.1109/MTAS.2004.1371634

[9] Yunita, N. (2012). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *6*(1), 59–74. https://doi.org/10.32639/jiak.v6i1.127

[10] Meilani, Hani. & Helliana. (2021). *Pengaruh Pengukuran Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Riset Akuntansi, 1(2), 126-135